



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



onesia Stock Exchange



KELAS
X

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
PENYUSUN.....	3
PETA KONSEP	4
GLOSARIUM	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
D. Materi Pembelajaran	6
<i>Kegiatan Pembelajaran 1:</i>	
A. Tujuan Pembelajaran	7
B. Koperasi	7
Sejarah Koperasi	7
Pengertian Koperasi	8
Asas Koperasi	8
Landasan Koperasi.....	8
Tujuan Koperasi	9
Fungsi dan Peran Koperasi.....	9
Prinsip Koperasi	9
Perangkat Organisasi Koperasi.....	9
Penggolongan Koperasi	10
Modal Koperasi.....	11
Lambang Koperasi Indonesia	12
C. RANGKUMAN	12
D. LATIHAN 1	13
E. PENILAIAN DIRI	15
<i>Kegiatan Pembelajaran 2:</i>	
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Koperasi Sekolah.....	16
Pengertian Koperasi Sekolah.....	16
Landasan Koperasi Sekolah.....	16
Tujuan Koperasi Sekolah.....	17
Ciri Koperasi sekolah.....	17
Tahap-Tahap Pendirian Koperasi Sekolah.....	18
Jenis Usaha Koperasi Sekolah.....	19
Pengelolaan Koperasi Sekolah.....	19
Sisa Hasil Usaha.....	20
Cara Pembagian SHU	21
C. RANGKUMAN	22
D. LATIHAN 2	24
E. PENILAIAN DIRI	26
EVALUASI.....	26
KUNCI JAWABAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

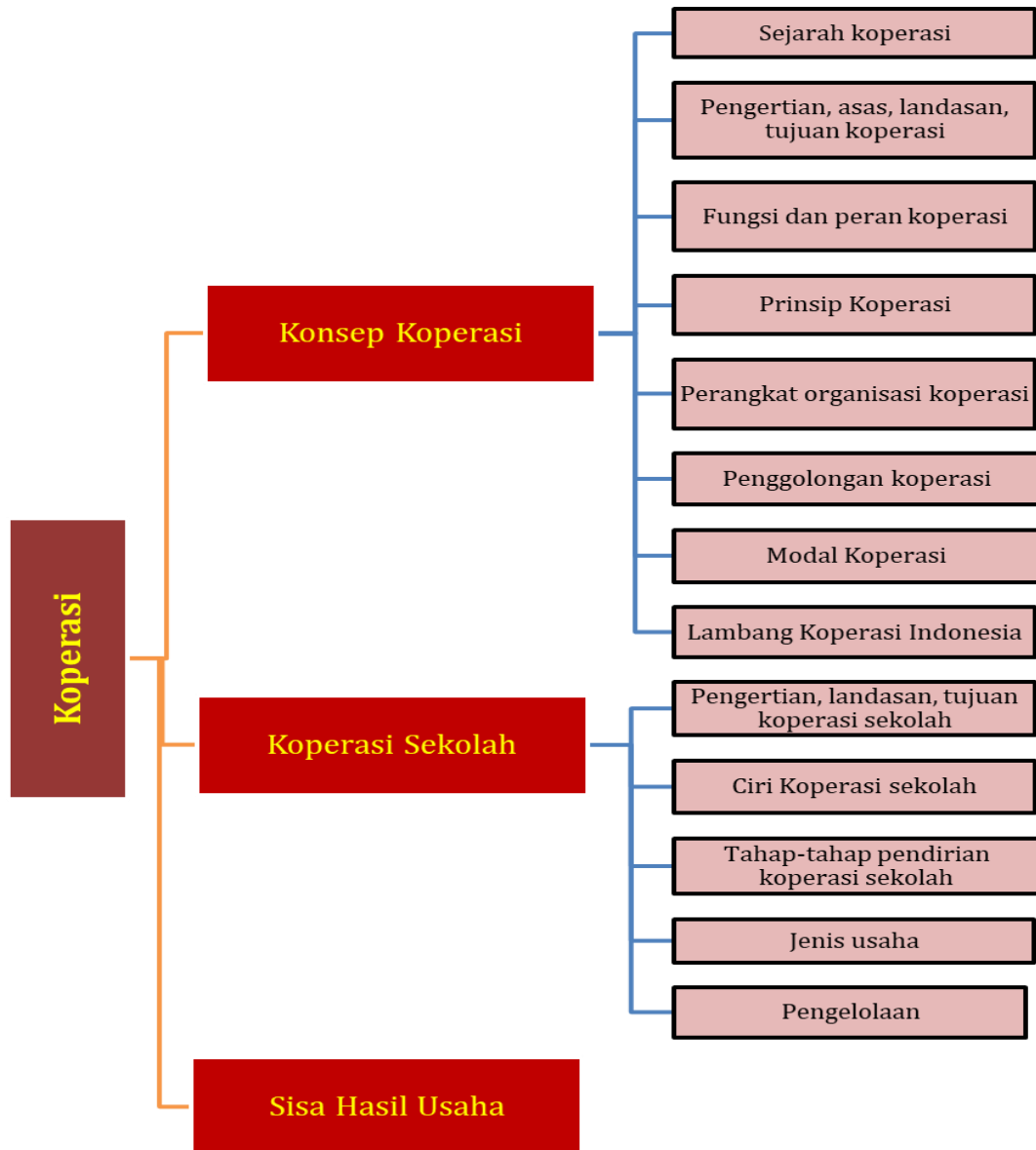


**MODUL KOPERASI
EKONOMI
KELAS X**

**Penyusun :
Yanti Herlinawati, M.Pd.
SMA NEGERI 2 Brebes**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PSMA
2020**

Peta Konsep



GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Koperasi	badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
Koperasi sekolah	koperasi yang anggotanya murid/siswa pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan sekolah-sekolah tempat pendidikan yang setaraf dengan itu.
Sisa Hasil Usaha	merupakan pendapatan koperasi selama satu tahun buku setelah dikurangi biaya-biaya, di mana pembagiannya sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang dan anggaran dasar koperasi
Anggaran Dasar	peraturan pokok suatu organisasi
Anggaran Rumah Tangga	peraturan pelaksanaan anggaran dasar

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Koperasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia
- 4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi sekolah

C. Deskripsi

Modul ini terdiri dua kegiatan pembelajaran kegiatan pertama membahas Koperasi dengan sub pokok bahasan sejarah koperasi, pengertian koperasi, asas koperasi, landasan koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peranan koperasi, prinsip koperasi, perangkat organisasi koperasi, modal koperasi, jenis-jenis koperasi, logo koperasi, penggolongan koperasi, modal koperasi dan lambang koperasi. Kegiatan pembelajaran kedua membahas tentang Koperasi sekolah dengan sub pokok bahasan Pengertian, tujuan, ciri, tahap pendirian koperasi sekolah, jenis usaha koperasi sekolah, pengelolaan koperasi sekolah, menghitung SHU .

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Kalian dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Pahami tiap sub pokok bahasan dengan tuntas, jangan melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya bila masih ada yang belum dipahami. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan. Diakhir modul ada evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan kalian setelah mempelajari modul ini, Jika kalian belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka kalian bisa mengulanginya. Apabila kalian masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam modul ini silahkan berdiskusi dengan teman atau guru kalian.

E. Materi

- Koperasi :
 1. Sejarah, pengertian, asas, landasan, tujuan koperasi
 2. Peran dan fungsi koperasi
 3. Prinsip koperasi
 4. Perangkat organisasi koperasi
 5. Penggolongan koperasi
 6. Modal koperasi
 7. Lambang koperasi Indonesia
- Koperasi Sekolah :
 1. Pengertian, landasan, tujuan dan ciri koperasi sekolah
 2. Tahap-tahap pendirian koperasi sekolah
 3. Jenis Usaha koperasi sekolah
 4. Pengelolaannkoperasi sekolah
 5. Perhitungan SHU

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 KOPERASI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan 1 ini diharapkan kalian dapat :

1. Mendeskripsikan sejarah, pengertian, asas, landasan, tujuan koperasi
2. Mendeskripsikan fungsi dan peran koperasi
3. Mendeskripsikan prinsip koperasi
4. Mendeskripsikan perangkat organisasi koperasi
5. Mengklasifikasikan jenis-jenis koperasi.
6. Mengklasifikasikan modal koperasi
7. Mendeskripsikan lambang koperasi Indonesia

B. Koperasi

Sejarah Koperasi

Perkembangan koperasi di luar negeri mengalami perjalanan yang tidak singkat sampai akhirnya seperti koperasi sekarang ini. Koperasi lahir karena inspirasi tokoh-tokoh seperti Robert Owen, Francois Charles Fourier, Louis Blanc dan Ferdinand Lassale. Tokoh-tokoh tersebut memprotes kemiskinan yang terjadi akibat revolusi industri dan sistem kapitalis.



Robert Owen

1771-1858

Koperasi Rochdale merupakan koperasi konsumsi pertama di dunia. Didirikan di Rochdale Inggris oleh Robert Owen yang selanjutnya dikenal sebagai Bapak Koperasi Komsumsi. Koperasi ini bermula dari 28 orang pekerja pabrik tekstil merasa perlu mendirikan perkumpulan dan membuka toko untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggotanya. Gerakan koperasi ini berhasil baik, karena menggunakan prinsip-prinsip yang memudahkan anggotanya, tetapi tetap tertib dalam menggunakan kemudahan itu. Prinsip-prinsip itu dikenal dengan prinsip

Rochdale, yaitu :

1. Keanggotaan bersifat terbuka untuk umum, netral terhadap agama, politik dan ras.
2. Pembelian barang secara tunai.
3. Mutu barang yang dijual harus baik dan timbangan yang benar
4. Bunga atas modal dibatasi
5. Sisa Hasil Usaha dibagi berdasarkan jasa masing-masing anggota
6. Barang dijual dengan harga pasar
7. Sebagian keuntungan untuk memperbesar modal

Di Perancis lahir gerakan koperasi produksi, dengan tokoh-tokohnya Saint Simon, Charles Fourier, Louis Blanc serta Charles Gide. Louis Blanc dikenal sebagai Bapak Koperasi Produksi, bercita-cita agar produksi dipimpin oleh pemerintah dan upah buruh diberikan sesuai prestasi kerjanya.

Di Jerman muncul gerakan koperasi simpan pinjam atau kredit. Friederich W. Raiffeisen, walikota di Flammersfield menganjurkan agar kaum petani menyatukan diri dalam perkumpulan simpan pinjam. Faiffeisen mendirikan perkumpulan

Flammersfield dengan tujuan membantu para petani yang tidak mampu. Koperasi yang didirikannya mempunyai ciri :

1. Anggota wajib menyimpan uang.
2. Daerah kerja dibatasi pada satu desa.
3. Pengurus berasal dari anggota dan tidak menerima upah
4. Tanggung jawab anggota tidak terbatas
5. Koperasi bertujuan untuk perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi di Indonesia dipelopori oleh R. Aria Wiriadmadja yang mendirikan koperasi simpan pinjam yang saat itu bernama Hulf Sparbank, yang bertujuan agar kaum ningrat tidak terjerat utang pada lintah darat. Pada zaman Belanda koperasi belum dapat berkembang, demikian pula ketika penjajahan Jepang. Ketika sudah merdeka koperasi di Indonesia dapat berkembang dengan diawali pada tanggal 12 Juli 1947 diadakan kongres koperasi pertama di Tasikmalaya, dan tanggal itu ditetapkan sebagai hari koperasi. Mohammad Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Dirinya didaulat karena perannya yang cukup besar dalam memajukan koperasi di Indonesia. Pada 17 Juli 1953 melalui Kongres Koperasi Indonesia di Bandung, Hatta resmi menyandang sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Pengertian Koperasi

Berdasarkan Undang-undang Koperasi No 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Asas Koperasi

UU No. 25 tahun 1992 pasal 2 menetapkan kekeluargaan sebagai asas koperasi. Karena itu, dalam pengembangan koperasi, rasa setiakawan tersebut harus didukung oleh unsur penting lainnya, yaitu adanya kesadaran akan harga diri dan kepercayaan pada diri sendiri.

Landasan Koperasi

1. Landasan idiil

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia.

2. Landasan Struktural

UUD 1945 sebagai landasan struktural koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila, dan landasan geraknya pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “ perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

3. Landasan Operasional

Landasan operasional merupakan tata aturan kerja yang harus diikuti dan ditaati oleh anggota, pengurus, badan pemeriksa, manajer, dan karyawan koperasi dalam melakukan tugas masing-masing di koperasi. Landasan operasional koperasi Indonesia adalah :

- a. UU No 25 tahun 1992.
- b. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

4. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Setiap anggota harus punya rasa setia kawan dengan anggota lainnya, juga memiliki kesadaran pribadi untuk memajukan koperasi.

Tujuan Koperasi

Dalam UU Koperasi No 25 tahun 1992 pasal 3 disebutkan Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Fungsi dan Peran Koperasi

Dalam Bab III, Pasal 4, UU nornor 25 tahun 1992 disebutkan fungsi dan peran koperasi, antara lain:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat dan manusia
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Prinsip Koperasi

1. Keanggota bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
3. Mandiri
4. Pembagian SHU secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
5. Pemberian balas jasa terbatas atas modal
6. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengurus dan pengawas.
7. Kerjasama antar koperasi

Perangkat Organisasi Koperasi

Berdasarkan UU No 25 tahun 1992 pasal 21, sebuah koperasi harus dilengkapi dengan perangkat organisasi yaitu :

1. Rapat Anggota
Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi yang menentukan kebijakan koperasi. Dalam rapat anggota ditetapkan :
 - a. anggaran Dasar
 - b. kebijakan umum di bidang organisasi, majemen, dan usaha koperasi
 - c. pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
 - d. rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan
 - e. pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya

- f. pembagian sisa hasil usaha
 - g. penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi
Rapat anggota dilaksanakan minimal sekali dalam setahun.
2. Pengurus
- Pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Masa jabatan pengurus paling lama 5 tahun.
- a. Tugas Pengurus :
 - 1) Mengelola Koperasi dan usahanya;
 - 2) Mengajukan rencana-rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi;
 - 3) Menyelenggarakan Rapat Anggota;
 - 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
 - 5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
 - 6) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.
 - b. Wewenang Pengurus
 - 1) mewakili koperasi di dalam dan luar pengadilan
 - 2) memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
 - 3) melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.
3. Pengawas
- Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada rapat anggota. Persyaratan dapat dipilih sebagai pengawas ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- a. Tugas Pengawas :
 - 1) melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi;
 - 2) membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
 - b. Wewenang Pengawas :
 - 1) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
 - 2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

Penggolongan Koperasi

Penggolongan koperasi berdasarkan :

1. Keanggotaannya.

Dilihat dari keanggotaannya, koperasi di Indonesia dibedakan menjadi :

a. Koperasi Primer

Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perseorang dengan jumlah minimal 20 orang. Lingkup kerjanya satu kantor/usaha, satu kelurahan/desa, satu kecamatan.. contoh koperasi pegawai, KUD

b. Koperasi Sekunder

Koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi yang berbadan hukum. Koperasi sekunder terbagi lagi sebagai berikut :

1) Koperasi Pusat

Koperasi pusat adalah koperasi yang anggotanya minimal lima koperasi primer. Wilayah kerjanya satu Kota/Kabupaten.

- 2) Koperasi Gabungan
Koperasi Gabungan adalah koperasi yang anggotanya minimal tiga koperasi pusat. Wilayah kerjanya satu provinsi
 - 3) Koperasi Induk
Koperasi Induk adalah koperasi yang anggotanya minimal tiga koperasi gabungan. Wilayah kerjanya sekala nasional
2. Jenis Usahanya
- Dilihat dari kegiatan usaha yang dilakukan koperasi, dikelompokkan menjadi :
- a. Koperasi Produksi
Koperasi produksi adalah koperasi yang melakukan kegiatan usaha membantu proses produksi yang dilakukan anggotanya. Kegiatan yang dilakukan diantaranya menyediakan bahan baku, menyediakan alat produksi, memasarkan hasil produksi.
Contoh koperasi pengrajin anyaman .
 - b. Koperasi Komsumsi
Koperasi komsumsi ini kegiatannya menyediakan/menjual kebutuhan sehari-hari anggotanya
 - c. Koperasi Simpan Pinjam
Koperasi ini kegiatan usahanya menyediakan layanan simpanan dan pinjaman bagi anggotanya.
 - d. Koperasi Serba Usaha
Koperasi serba usaha adalah koperasi yang melakukan kegiatan lebih dari satu jenis, misal selain sebagai koperasi simpan pinjam juga menjual kebutuhan sehari-hari anggotanya.

Modal Koperasi

Modal koperasi menurut UU No 25 tahun 1992 pasal 41 :

1. Modal Sendiri, dapat berasal dari:
 - a. Simpanan pokok,
Simpanan pokok ini adalah simpanan wajib dibayar ketika seseorang jadi anggota. Simpanan ini tidak dapat diambil selama jadi anggota. Jumlahnya sama untuk setiap anggota
 - b. Simpanan Wajib
Simpanan ini wajib dibayar anggota secara berkala, misalnya bulanan dengan jumlah yang sama setiap bulannya
 - c. Dana cadangan
Dana cadangan ini diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dengan tujuan untuk menambah modal atau menutup kerugian.
 - d. Hibah
Dana hibah adalah sejumlah uang atau barang yang diterima dari pihak lain dan tidak mengikat.
2. Modal Pinjaman
Modal pinjaman bisa berasal dari :
 - a. Anggota
 - b. Koperasi lain
 - c. Bank/lembaga lain
 - d. Penerbitan obligasi atau surat utang lainnya

Lambang Koperasi Indonesia



Keterangan Lambang

Bintang dan Perisai	Menggambarkan Pancasila sebagai landasan idiil Koperasi Indonesia.
Gigi Roda	Melambungkan usaha yang terus menerus oleh koperasi.
Rantai	Melambungkan kesatuan dan persatuan yang kokoh.
Pohon Beringin	Melambungkan sifat kemasyarakatan yang berkepribadian Indonesia
Timbangan	Melambungkan keadilan sosial yang merupakan salah satu dasar koperasi
Padi dan Kapas	Melambungkan kemakmuran rakyat yang akan dicapai
Koperasi Indonesia	Melambungkan kepribadian koperasi Indonesia

C. Rangkuman

1. Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Landasan koperasi berdasarkan UU No 25 tahun 1992 :
 - a. Landasan idiil Pancasila
 - b. Landasan Struktural UUD 1945
 - c. Landasan mental adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi
 - d. Landasan operasional; UU No 25 tahun 1992, AD dan ART
3. Prinsip Koperasi :
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Pengelolaan secara demokratis
 - c. Pembagian SHU secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
 - d. Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal
 - e. Kemandirian
 - f. Pendidikan koperasi
 - g. Kerjasama
4. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun perekonomian nasional dalam

rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

5. Perangkat organisasi koperasi :
 - a. Rapat anggota
 - b. Pengurus
 - c. Pengawas
6. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perseorang dengan jumlah minimal 20 orang. Lingkup kerjanya satu kantor/usaha, satu kelurahan/desa, satu kecamatan.
7. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi yang berbadan hukum. Koperasi sekunder terdiri atas koperasi pusat, gabungan dan induk.

Untuk mengukur tingkat pemahaman kalian terhadap kegiatan pembelajaran 1 ini, jawablah soal latihan berikut tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban kalian yang benar, kemudian lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang kalian peroleh, selamat mengerjakan!

D.Latihan 1

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat !

1. Landasan hukum berdirinya koperasi adalah
 - A. UU Nomor 22 Tahun 1992
 - B. UU Nomor 25 Tahun 1992
 - C. UU Nomor 22 Tahun 1995
 - D. UU Nomor 25 Tahun 1995
 - E. UU Nomor 25 Tahun 2005
2. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, hal tersebut merupakan
 - A. prinsip
 - B. manfaat
 - C. tujuan
 - D. asas
 - E. landasan
3. Berikut ini yang *bukan* merupakan prinsip koperasi adalah
 - A. umum
 - B. adil
 - C. demokratis

- D. kemandirian
 - E. sukarela
4. Untuk mendirikan koperasi primer anggotanya paling sedikit
- A. 10 orang
 - B. 15 orang
 - C. 20 orang
 - D. 25 orang
 - E. 30 orang
5. Koperasi yang anggotanya minimal 5 koperasi primer adalah koperasi
- A. Induk
 - B. Gabungan
 - C. Sentra
 - D. Pusat
 - E. Terpadu
6. Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan rapat anggota, Sisa Hasil Usaha disisihkan terlebih dahulu untuk
- A. Dana cadangan
 - B. Dana pengurus
 - C. Dana sosial
 - D. Jasa modal
 - E. Jasa anggota
7. Berikut adalah tugas dan wewenang pengurus koperasi :
- 1) Mengelola koperasi
 - 2) Mewakili koperasi di pengadilan
 - 3) Menyelenggarakan rapat anggota
 - 4) Memutuskan menerima atau menolak anggota
 - 5) Melakukan tindakan untuk kemanfaatan koperasi
- Yang merupakan wewenang pengurus koperasi adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4 dan 5
8. Kesatuan dan persatuan yang kokoh dalam lambang koperasi digambarkan dengan ...
- A. Padi dan kapas
 - B. Pohon beringin
 - C. Timbangan
 - D. Bintang dan perisai
 - E. Rantai
9. Koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota, adalah koperasi
- A. jasa
 - B. produksi

- C. simpan pinjam
 - D. konsumsi
 - E. serba usaha
10. Simpanan wajib dibayar ketika seseorang jadi anggota. Simpanan ini tidak dapat diambil selama jadi anggota dan jumlahnya sama untuk setiap anggota, ini merupakan
- A. simpanan wajib
 - B. simpanan sukarela
 - C. hubah
 - D. dana cadangan
 - E. simpanan pokok

E. PENILAIAN DIRI

Cocokkanlah jawaban kamu dengan kunci jawaban di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban kamu yang benar kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaanmu terhadap materi pembelajaran 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang kamu capai adalah :

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = cukup

≤ 69 % = kurang

Bila tingkat penguasaan kalian mencapai 80 % ke atas, dapat meneruskan ke pembelajaran berikutnya. Jika nilai yang diperoleh ternyata dibawah 80 %, harus mengulangi kegiatan belajar ini, terutama bagian yang belum dikuasai

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 KOPERASI SEKOLAH



Selamatkalian telah dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran1 tentang koperasi secara umum dengan baik. Marilah kita lanjutkan dengan kegiatan pembelajaran 2. Pada kegiatan ini kita akan mempelajari koperasi sekolah,dan pembagian Sisa Hasil usaha.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan 2 ini diharapkan kalian dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian dan landasan hukum koperasi sekolah
2. Mendeskripsikan tujuan koperasi sekolah
3. Mengidentifikasi ciri-ciri koperasi sekolah
4. Mengidentifikasi tahap pendirian koperasi sekolah
5. Mengidentifikasi jenis usaha koperasi sekolah
6. Mengidentifikasi pengelolaan koperasi sekolah
7. Mengidentifikasi manfaat dan tujuan koperasi sekolah
8. Mengimplementasikan pengelolaan ko[erasi sekolah
9. Menghitung SHU

B. KOPERASI SEKOLAH

Pengertian Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang berada di lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas atau yang sederajat. Koperasi ini anggotanya seluruh siswa di sekolah tersebut. Koperasi sekolah sering kita kenal dengan nama koperasi siswa.Koperasi sekolah tidak berbadan hukum, koperasi ini dibentuk khusus untuk kepentingan pendidikan.



Landasan Hukum Koperasi Sekolah

Landasan hukum berdirinya koperasi sekolah yaitu :

1. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. 638/AKPTS/Men/1974 tentang ketentuan pokok mengenai Koperasi Sekolah
2. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0158/P/1984 dan Menteri Koperasi nomor 51/M/KPTS/III/1984, tertanggal 22 Maret 1984
3. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5/U/1984, tentang Pendidikan Perkoperasian
4. UU No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

Tujuan Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah didirikan dengan tujuan :

1. Mendidik siswa untuk latihan berkoperasi
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang perkoperasian
3. Melatih siswa untuk tanggung jawab, disiplin dan bergotong royong
4. Melatih siswa agar punya pengalaman praktis dalam berkoperasi
5. Menumbuhkan jiwa demokratis

Ciri Koperasi Sekolah

1. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum
2. Anggotanya adalah siswa sekolah tersebut
3. Keanggotaan berlangsung selama yang bersangkutan terdaftar sebagai siswa sekolah tersebut
4. Koperasi sekolah merupakan koperasi serba usaha
5. Koperasi sekolah mempunyai manfaat baik secara ekonomi maupun pendidikan

Tahap - Tahap Pendirian Koperasi Sekolah

Untuk mendirikan koperasi sekolah perlu melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan
Pada tahap ini kepala sekolah, guru, siswa mengadakan pertemuan untuk membahas pendirian koperasi sekolah. Selanjutnya membentuk panitia yang akan melakukan persiapan-persiapan. Persiapan tersebut meliputi :
 - a. Mengumpulkan informasi tentang koperasi sekolah dan berkoordinasi dengan kantor koperasi setempat.
 - b. Menentukan waktu, tempat dan acara rapat pembentukan koperasi sekolah
 - c. Membuat rancangan AD /ART
 - d. Membuat rancangan program
 - e. Mempersiapkan sistem pemilihan pengurus
 - f. Menyiapkan administrasi rapat seperti undangan, daftar hadir, notulen, tata tertib, dan akta pendirian koperasi
2. Tahap pembentukan
Setelah tahap persiapan selesai selanjutnya tahap pembentukan. Pada tahap adalah rapat pembentukan yang dihadiri undangan:
 - a. Kepala sekolah dan dewan guru
 - b. Siswa minimal 20 orang
 - c. Pejabat kantor Koperasi
 - d. Perwakilan orang tua siswaYang dibahas pada rapat ini adalah :
 - a. Pembentukan koperasi sekolah
 - b. Pemilihan pengurus dan pengawas koperasi
 - c. Penetapan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
 - d. Penetapan bidang usaha
 - e. Penetapan rencana kerja dan rencana anggaran
3. Tahap Pengesahan
Setelah pembentukan koperasi sekolah tahap selanjutnya adalah pengajuan pengesahan ke kantor koperasi setempat dengan melampirkan :
 - a. Anggaran Dasar/ Akta pendirian koperasi rangkap tiga, yang asli bermaterai
 - b. Berita acara pembentukan koperasi
 - c. Neraca awal koperasi

Apabila semuanya memenuhi persyaratan Kantor Dinas Koperasi selambat – lambatnya 3 bulan sejak pengajuan, memberikan pengesahan. Bila persyaratan kurang lengkap bisa ditolak atau dikembalikan

Jenis Usaha Koperasi Sekolah

Pada dasarnya koperasi sekolah didirikan untuk membantu memenuhi kebutuhan para siswa. Untuk itu jenis usaha koperasi sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan siswa tersebut. Kegiatan usaha yang bisa dilakukan koperasi sekolah diantaranya :

1. Unit usaha pertokoan, unit ini bertujuan melayani kebutuhan pokok para siswa. Umumnya barang yang disediakan di toko adalah alat tulis, seragam sekolah, buku pelajaran dan barang lainnya.
2. Unit usaha cafetaria/kantin sekolah, unit ini bertujuan menyediakan kebutuhan makanan dan minuman bagi siswa dengan harga murah, kebersihan dan kesehatan lebih terjaga, serta siswa tidak perlu ke luar lingkungan sekolah.
3. Unit usaha simpan pinjam, unit ini bertujuan mendidik siswa untuk hemat dan gemar menabung. Unit ini juga bisa memberikan pinjaman pada siswa yang membutuhkan.
4. Unit usaha jasa lainnya, unit ini bertujuan memberikan layanan jasa pada para siswa. Unit ini disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan ekonomi masyarakat. Unit dapat berupa usaha fotocopy, penjiilidan, pengetikan serta lainnya.

Pengelolaan Koperasi Sekolah

Untuk keberlangsungan koperasi sekolah, maka harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan koperasi sekolah adalah :

1. Bidang Keanggotaan
Perlu diatur tentang syarat keanggotaan, masa berakhir, hak dan kewajibannya.
Persyaratan jadi anggota koperasi :
 - a. Siswa terdaftar aktif di sekolah tersebut
 - b. Siswa sanggup memenuhi ketentuan yang berlaku
 - c. Siswa memenuhi kewajiban sebagai anggota koperasi

Keanggotaan siswa pada koperasi sekolah akan berakhir, jika :

- a. Siswa meninggal dunia
- b. Siswa pindah sekolah
- c. Siswa berhenti sekolah baik karena telah lulus dari sekolah tersebut atau karena alasan lain.

Hak siswa sebagai anggota koperasi sekolah:

- a. Memilih dan dipilih sebagai pengurus
- b. Memberikan saran baik diminta maupun tidak
- c. Mendapatkan SHU sesuai ketentuan
- d. Mendapat pelayanan yang sama dengan anggota lainnya
- e. Memberikan suara dalam Rapat Anggota
- f. Mengetahui perkembangan koperasi

Selain memiliki hak, anggota juga mempunyai kewajiban diantaranya :

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah ditetapkan
- b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan memajukan koperasi
- c. Menjaga nama baik koperasi sekolah

2. Bidang Organisasi

Bidang ini berkaitan dengan perangkat organisasi koperasi yang meliputi rapat anggota, pengurus dan pengawas. Ketiganya harus berjalan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

3. Bidang Administrasi

Koperasi yang baik adalah yang memiliki administrasi dan pembukuan yang baik dan tertib. Untuk itu koperasi perlu melengkapi administrasi keanggotaan dan administrasi keuangan sesuai prinsip yang berlaku .

4. Bidang Permodalan

Modal koperasi sekolah bisa dari modal sendiri maupun modal dari luar.

- a. Modal sendiri yaitu modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan yang berasal dari SHU yang tidak dibagi
- b. Modal dari luar yaitu modal yang berasal dari simpanan sukarela, pinjaman dari bank, pinjaman dari koperasi lain, ataupun sumber lainnya.

5. Pembinaan

Kepala sekolah dan guru harus memberikan pembinaan secara kontinu guna kelancaran dan kelangsungan koperasi sekolah. Pembinaan bisa dalam bentuk :

- a. Pemberian fasilitas yang diperlukan koperasi sekolah, seperti ruangan, peralatan dan perlengkapan.
- b. Pendidikan perkoperasian baik melalui mata pelajaran ekonomi atau pelatihan khusus.
- c. Studi banding ke koperasi sekolah lain

Sisa Hasil Usaha

Menurut UU Perkoperasian No 25 tahun 1992 pasal 45 ayat (1) disebutkan bahwa Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, pajak dan kewajiban pada tahun yang bersangkutan. Ayat (2) Sisa hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

SHU yang dibagikan pada anggota dalam bentuk :

1. Jasa modal /jasa simpanan.

Jasa modal ini dibagikan kepada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan anggota tersebut di koperasi. Semakin besar simpanan maka akan semakin besar jasa simpanan yang diterima. Untuk menghitung jasa simpanan dengan rumus :

$\text{jasa modal tiap anggota} = \frac{\text{Simpanan anggota ybs}}{\text{Total smpanan koperasi}} \times \text{Bagian SHU untuk}$

2. Jasa anggota/ jasa usaha

Jasa anggota dibagikan kepada anggota berdasarkan kontribusinya pada koperasi sesuai dengan jenis koperasinya :

a. Koperasi konsumsi

Besarnya jasa anggota pada koperasi ini berdasarkan besar kecilnya anggota berbelanja di koperasi. Untuk menghitungnya dengan rumus

$$\text{SHU tiap anggota} = \frac{\text{Penjualan pada anggota ybs}}{\text{Total penjualan}} \times \text{Bagian SHU untuk jasa anggota}$$

b. Koperasi simpan pinjam

Besarnya jasa anggota pada koperasi simpan pinjam tergantung dari jumlah jasa pinjaman yang diberikan anggota pada koperasi. Untuk menghitungnya dengan rumus

$$\text{SHU tiap anggota} = \frac{\text{Pinjaman anggota ybs}}{\text{Total pinjaman di koperasi}} \times \text{Bagian SHU untuk jasa anggota}$$

c. Koperasi produksi

Besarnya jasa anggota pada koperasi produksi ditentukan oleh besar kecilnya anggota menjual hasil produksi ke koperasi. Untuk menghitungnya dengan rumus

$$\text{SHU tiap anggota} = \frac{\text{Pembelian pada anggota ybs}}{\text{Total pembelian koperasi}} \times \text{Bagian SHU untuk jasa anggota}$$

Cara pembagian SHU

Contoh :

SHU koperasi konsumsi “Maju” pada tahun 2018 memperoleh SHU Rp50.000.000,00. SHU itu sipa dibagi pada anggota . Dalam AD/ART pengalokasiannya :

- 25% untuk dana cadangan
- 20% untuk jasa modal
- 20% untuk jasa anggota
- 10% dana pengurus
- 5 % dana sosial
- 5% dana pendidikan
- 5% dana pembangunan lingkungan
- 10% dana pegawai

Alokasi perhitungannya sebagai berikut :

No	Alokasi	Perhitungan	Jumlah
1	Dana cadangan	20% X Rp50.000.000,00	Rp10.500.000,00
2	Jasa modal	20% X Rp50.000.000,00	Rp10.000.000,00
3	Jasa anggota	25% X Rp50.000.000,00	Rp12.500.000,00
4	Dana pengurus	10% X Rp50.000.000,00	Rp 5.000.000,00
5	Dana sosial	5% X Rp50.000.000,00	Rp 2.500.000,00
6	Dana pendidikan	5% X Rp50.000.000,00	Rp2.500.000,00
7	Dana pembangunan lingkungan	5% X Rp50.000.000,00	Rp2.500.000,00
8	Dana pegawai	10% X Rp50.000.000,00	Rp5.000.000,00

Jika pak Ibrahim sebagai anggota mempunyai simpanan pokok Rp500.000,00, dan simpanan wajib Rp2.500.000,00 sedangkan total modal koperasi Rp60.000.000,00. Pak Ibrahim berbelanja di koperasi senilai Rp1.000.000,00 dan total penjualan koperasi pada anggota Rp40.000.000,00. Berapakah SHU yang akan diterima pak Ibrahim? Mari kita hitung :

SHU yang diterima Pak Ibrahim

a. Jasa Modal atau Jasa Simpanan

Rp 3.000.000,00

$$\begin{aligned} \text{Jasa modal} &= \frac{\text{Rp 3.000.000,00}}{\text{Rp 60.000.000,00}} \times \text{Rp.10.000.000,00} \\ &= \text{Rp 500.000,00} \end{aligned}$$

b. Jasa anggota

Rp 1.000.000,00

$$\begin{aligned} \text{Jasa modal} &= \frac{\text{Rp 1.000.000,00}}{\text{Rp 40.000.000,00}} \times \text{Rp.12.500.000,00} \\ &= \text{Rp 312.500,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi SHU yang diterima Pak Ibrahim} &= \text{Rp 500.000,00} + \text{Rp 312.500,00} \\ &= \text{Rp 812.500,00} \end{aligned}$$

C. Rangkuman Kegiatan 2

- Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah baik sekolah dasar, maupun sekolah menengah atau yang sederajat, dengan anggotanya siswa sekolah tersebut.
- Tujuan didirikannya Koperasi sekolah adalah untuk :
 - Mendidik siswa untuk latihan berkoperasi
 - Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang perkoperasian
 - Melatih siswa untuk tanggung jawab, disiplin dan bergotong royong
 - Melatih siswa agar punya pengalaman praktis dalam berkoperasi
 - Menumbuhkan jiwa demokratis

3. Ciri koperasi sekolah :

- a. Anggotanya siswa sekolah tersebut
- b. Keanggotaan selama yang bersangkutan menjadi siswa sekolah tersebut.
- c. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum
- d. Koperasi serba usha
- e. Mempunyai manfaat ekonomi dan pendidikan

4. Tahap pendirian koperasi :

- a. Tahap persiapan
Pada tahap ini kepala sekolah, guru, siswa mengadakan peretemuan untuk membahas pendirian koperasi sekolah. Selanjutnya membentuk panitia yang akan melakukan persiapan-persiapan.
- b. Tahap pembentukan
Setelah tahap persiapan selesai selanjutnya tahap pembentukan. Pada tahap adalah rapat pembentukan koperasi sekolah
- c. Tahap Pengesahan
Setelah pembentukan koperasi sekolah tahap selanjutnya adalah pengajuan pengesahan ke kantor koperasi setempat .

5. Kegiatan usaha yang bisa dilakukan koperasi sekolah diantaranya :

- a. Unit usaha pertokoan, unit ini bertujuan mealayani kebutuhan pokok para siswa.
- b. Unit usaha cafetaria/kantin sekolah, unit ini bertujuan menyediakan kebutuhan makanan dan minuman bagi siswa dengan harga murah, kebersihan dan kesehatan lebih terjaga, serta siswa tidak perlu ke luar lingkungan sekolah.
- c. Unit usaha simpan pinjam, unit ini bertujuan mendidik siswa untuk hemat dan gemar menabung..
- d. Unit usaha jasa lainnya, unit ini bertujuan memberikan layanan jasa pada para siswa.

6. Pengelolaan Koperasi Sekolah meliputi :

- a. Bidang keanggotaan
- b. Bidang organisasi
- c. Bidang administrasi
- d. Bidang permodalan
- e. Pembinaan

7. Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, pajak dan kewajiban pada tahun yang bersangkutan..

SHU yang dibagikan pada anggota dalam bentuk :

- a. Jasa modal /jasa simpanan.
Jasa modal ini dibagikan kepada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan anggota tersebut di koperasi.
- b. Jasa anggota/ jasa usaha
Jasa anggota dibagikan kepada anggota berdasarkan kontribusinya pada koperasi sesuai dengan jenis koperasinya :
 - 1) Koperasi komsumsi
Besarnya jasa anggota pada koperasi ini berdasarkan besar kecilnya anggota berbelanja di koperasi.
 - 2) Koperasi simpan pinjam

Besarnya jasa anggota pada koperasi simpan pinjam tergantung dari jumlah jasa pinjaman yang diberikan anggota pada koperasi.

3) Koperasi produksi

Besarnya jasa anggota pada koperasi produksi ditentukan oleh besar kecilnya anggota menjual hasil produksi ke koperasi.

D. Latihan Soal

Untuk mengukur tingkat pemahaman kalian terhadap pembelajaran 2 ini, jawablah soal latihan berikut kemudian cek berapa jawaban yang benar. Lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang kalian peroleh, selamat mengerjakan!

Latihan 2

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat !

1. Anggota koperasi sekolah terdiri atas
 - A. siswa
 - B. guru
 - C. karyawan
 - D. siswa dan guru
 - E. siswa, guru dan karyawan
2. Berikut yang bukan merupakan landasan hukum pendirian koperasi sekolah adalah
 - A. UU Nomor 25 Tahun 1992
 - B. UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1
 - C. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. 638/AKPTS/Men/1974 tentang ketentuan pokok mengenai Koperasi Sekolah
 - D. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5/U/1984, tentang Pendidikan Perkoperasian
 - E. Tap. MPR No.II/MPR/1993
3. Tujuan didirikannya koperasi sekolah
 - A. sebagai kegiatan ekstrakurikuler
 - B. mencari laba
 - C. menjual barang-barang mewah
 - D. memenuhi kebutuhan siswa sehari – hari
 - E. menunjang program pemerintah
4. Koperasi sekolah termasuk koperasi
 - A. konsumsi
 - B. kredit
 - C. produksi
 - D. jasa
 - E. serba usaha

5. Ciri koperasi sekolah adalah
 - A. keanggotaan dapat dipindahkan
 - B. umumnya jenis koperasi produksi
 - C. anggotanya siswa-siswa
 - D. statusnya berbadan hukum
 - E. SHU dibagi rata

6. Ketika akan mendirikan koperasi sekolah langkah awal yang harus dilakukan adalah
 - A. Pembentukan Anggaran Dasar
 - B. Pembentukan panitia pendirian
 - C. Mengadakan rapat pengurus
 - D. Pembentukan sekretariat
 - E. Melapor pada departemen koperasi

7. Koperasi yang baik adalah yang memiliki administrasi dan pembukuan yang baik dan tertib, merupakan pengelolaan koperasi bidang
 - A. Keanggotaan
 - B. Administrasi
 - C. Pembinaan
 - D. Pembinaan
 - E. Permodalan

8. SHU anggota dibagikan secara transparan. Pernyataan yang tepat terkait pembagian SHU tersebut adalah
 - A. SHU dibagi secara adil sesuai anggaran
 - B. Koperasi membuktikan sebagai badan usaha sehat kepada anggota.
 - C. Tiap anggota dapat menghitung secara kuantitatif besarnya partisipasi dalam koperasi
 - D. SHU dapat dibagi kepada anggota bersumber dari anggota sendiri.
 - E. SHU yang diterima anggota merupakan intensif dari modal yang diinvestasikan .

9. Jasa yang dibagi pada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan adalah ...
 - A. jasa anggota
 - B. jasa pembelian
 - C. jasa pinjaman
 - D. jasa modal
 - E. jasa penjualan

10. Annisa menjadi anggota koperasi Makmur Sejahtera. Selama satu tahun menjadi anggota memiliki simpanan sebesar Rp3.000.000,00. Jika simpanan seluruh anggota Rp60.000.000,00 dan jasa modal yang dibagikan Rp9.000.000,00, jasa modal diterima Annisa sebesar
 - A. Rp425.000,00
 - B. Rp450.000,00
 - C. Rp475.000,00
 - D. Rp500.000,00
 - E. Rp525.000,00

E. PENILAIAN DIRI

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban yang ada pada bagian akhir modul ini. Hitunglah jumlah jawaban yang benar kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaanmu terhadap Kegiatan pembelajaran 2

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang kamu capai adalah :

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = cukup

≤ 69 % = kurang

Bila tingkat penguasaan kalian mencapai 80 % ke atas, dapat meneruskan ke Modul berikutnya. Jika nilai yang kalian peroleh ternyata dibawah 80 %, harus mengulangi kegiatan belajar ini, terutama bagian yang belum kamu kuasai.

EVALUASI

Setelah kalian mengerjakan latihan dengan memperoleh kategori baik, maka evaluasi ini sebagai tes akhir modul koperasi

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat !

1. Gerakan koperasi di Inggris terutama bergerak di bidang
 - A. Komsumsi
 - B. Produksi
 - C. Pertanian
 - D. Simpan pinjam
 - E. usaha
2. Berikut ini bukan merupakan ciri koperasi Raiffeisen,
 - A. bekerja di bidang pertanian
 - B. pengurus berasal dari anggota dan mendapat upah
 - C. tanggung jawab anggota tidak terbatas
 - D. anggota wajib menyimpan uang
 - E. daerah kerja dibatasi pada satu desa.
3. Berikut ini bukan merupakan landasan koperasi di Indonesia,
 - A. Landasan Idiil
 - B. Landasan strukturan
 - C. Landasan mental
 - D. Landasan operasional
 - E. Landasan teori
4. Koperasi di Indonesia dipelopori oleh R.Aria Wiriadmadja yang mendirikan koperasi
 - A. simpan pinjam
 - B. komsumsi

- C. jasa
 - D. produksi
 - E. serba usaha
5. Menunjukkan usaha yang terus menerus, dalam lambang koperasi digambarkan dengan
- A. Padi dan kapas
 - B. Bintang dan perisai
 - C. Pohon beringin
 - D. Timbangan
 - E. Gigi dan roda
6. Berikut ini bukan merupakan tujuan koperasi yang tercantum dalam UU No 25 tahun 1992 pasal 3
- A. Memajukan kesejahteraan anggota
 - B. Memajukan kesejahteraan masyarakat
 - C. Memajukan kesejahteraan pengurus
 - D. Membangun tatanan perekonomian nasional
 - E. Mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur
7. Untuk menjadi anggota koperasi tidak ada paksaan, ini merupakan prinsip
- A. Mandiri
 - B. Demokratis
 - C. Kerjasama
 - D. Sukarela
 - E. Pendidikan
8. Saat musim panen mangga, koperasi Pertanian Subur membeli seluruh hasil panen mangga dari petani. Agar hasil panen dapat dimanfaatkan seluruhnya dan petani tidak rugi, usaha yang paling tepat dilakukan Koperasi Subur adalah
- A. melakukan kerjasama antar koperasi untuk memasarkan hasil panen mangga ke wilayah lain.
 - B. membeli seluruh hasil panen mangga dan menjualnya dengan harga tinggi
 - C. membuat unit usaha produksi olahan mangga menjadi beraneka produk
 - D. menjual hasil panen mangga kepada pemasok dengan harga lebih murah
 - E. membeli hasil panen mangga hanya sebagian
9. Di musim pandemi seperti sekarang ini permintaan masyarakat akan masker meningkat. Bu Isti tidak dapat memenuhi seluruh pesanan yang datang karena keterbatasan modal. Berdasarkan ilustrasi tersebut sebaiknya Bu Isti menjadi anggota koperasi
- A. jasa
 - B. produksi
 - C. konsumsi
 - D. simpan pinjam
 - E. serba usaha
10. Koperasi yang anggotanya minimal tiga koperasi pusat adalah koperasi
- A. Primer
 - B. Gabungan

- C. Induk
 - D. Pusat
 - E. sentral
11. Berikut ini bukan merupakan tugas pengurus ,
- A. mengelola koperasi dan usahanya
 - B. menyelenggarakan rapat anggota
 - C. mengajukan rencana kerja
 - D. menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris dengan tertib
 - E. mewakili koperasi di dalam dan luar pengadilan
12. Berikut ini yang bukan penyebab berakhirnya keanggotaan koperasi sekolah adalah
- A. lulus
 - B. pindah sekolah
 - C. sakit
 - D. meninggal dunia
 - E. berhenti sekolah
13. Pemilihan pengurus dan pengawas koperasi, dalam tahapan pendirian koperasi termasuk tahap
- A. persiapan
 - B. pembentukan
 - C. pengesahan
 - D. pengajuan
 - E. pelaksanaan
14. Perhatikan bidang usaha koperasi berikut!
- 1) Memberikan layanan kredit pembayaran uang sekolah bagi anggota
 - 2) Mengelola toko yang menjual keperluan sekolah anggotanya
 - 3) Mengelola kantin sekolah sebagai salah satu unit usaha
 - 4) Mengelola toko sembako
 - 5) Membeli hasil panen petani.
- Bidang usaha yang dikelola koperasi sekolah ditunjukkan oleh angka
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 1), 2), dan 5)
 - D. 1), 3), dan 5)
 - E. 2), 4), dan 5)
15. Pendidikan perkoperasian baik melalui mata pelajaran ekonomi atau pelatihan khusus, hal ini merupakan pengelolaan koperasi sekolah bidang ...
- A. Keanggotaan
 - B. Administrasi
 - C. organisasi
 - D. Pembinaan
 - E. Modal
16. Selain sebagai sarana pemenuhan kebutuhan siswa, koperasi sekolah juga berfungsi sebagai
- A. Sarana pengembangan ekonomi siswa

- B. Sarana pendidikan bagi siswa
 - C. Sarana rekreasi bagi siswa
 - D. Sumber keuangan bagi siswa
 - E. Tempat penitipan barang dagangan siswa
17. Pemegang kekuasaan tertinggi pada koperasi sekolah adalah
- A. Kepala sekolah
 - B. Guru ekonomi
 - C. Rapat anggota
 - D. Ketua koperasi
 - E. pengurus
18. Besarnya SHU yang diberikan pada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan pada koperasi disebut
- A. Jasa modal
 - B. Jasa pinjaman
 - C. Jasa usaha
 - D. Dana cadangan
 - E. Dana pengurus
19. Koperasi "TELADAN" mempunyai modal sebesar Rp 25.000.000,00. Total penjualan pada tahun 2018 sebesar Rp 40.000.000,00 dan memperoleh SHU sebesar Rp 10.000.000,00. Jika jasa modal ditetapkan sebesar 25 % dan Amanah mempunyai simpanan pada koperasi sebesar Rp 3.000.000,00 maka ia akan memperoleh jasa simpanan sebesar
- A. Rp 225.000,00
 - B. Rp 250.000,00
 - C. Rp 275.000,00
 - D. Rp 300.000,00
 - E. Rp 325.000,00
20. Koperasi "BERDIKARI" mempunyai modal sebesar Rp 30.000.000,00. Total penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp 40.000.000,00 dan memperoleh SHU sebesar Rp 20.000.000,00. Jika jasa modal ditetapkan sebesar 25 % dan jasa anggota 20%, Zahra mempunyai simpanan pada koperasi sebesar Rp 3.000.000,00 serta melakukan pembelian senilai Rp 1.000.000, maka ia akan memperoleh anggota sebesar ...
- A. Rp100.000,00
 - B. Rp 125.000,00
 - C. Rp 150.000,00
 - D. Rp 175.000,00
 - E. Rp 200.000,00

Kunci Jawaban Latihan 1

NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	B	6	A
2	C	7	D
3	A	8	E
4	C	9	D
5	B	10	E

Kunci Jawaban Latihan 2

NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	A	6	B
2	E	7	B
3	D	8	C
4	E	9	D
5	C	10	B

Kunci Jawaban Evaluasi

NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	A	11	E
2	B	12	C
3	E	13	B
4	A	14	A
5	E	15	D
6	C	16	B
7	D	17	C
8	C	18	A
9	D	19	D
10	B	20	A

DAFTAR PUSTAKA



Alam & Rudiyanto.2016. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Peminatan*. Jakarta : Erlangga

Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah.2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung :Frafindo Media Pratama.

Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita.2017. *Ekonomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung : Yrama Widya

<https://infobekasi.co.id/2016/10/25/sekolah-jual-buku-pelajaran-koperasi-kepala-disdik-bekasi-berikan-sanksi-tegas/diunduh> 17 Agustus 2020 pukul 11.12 WIB

https://studylibid.com/doc/488160/modul-pi_-5-hsn-ok---universitas-mercu-buana_/ diunduh 15 Agustus 2020 pukul 12.10 WIB

Ismawanto. 2019. *Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Kartosuro Solo: Putra Kertonatan

Nur Aisyah Mimin & Hartatik Fitria R.2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Mulyadi,E. dan Eri Kasman. 2015. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Bandung : Yudistira

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian